



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivisme. Menurut pandangan post-positivisme, realitas dipandang memang ada dalam kenyataan sesuai dengan hukum alam namun suatu hal yang mustahil bila manusia dapat melihat realitas tersebut secara benar (Denzin dan Guba, 2001:40)

Paradigma post-positivisme memiliki fokus pada keberadaan teori yang digunakan di dalam suatu penelitian. Disini ingin membuktikan apakah teori yang digunakan dalam suatu penelitian dapat dikuatkan atau bahkan digugurkan bila dikaitkan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Jenis dari penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan oleh Moleong (2006:6) sebagai :

Penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dijelaskan oleh Kriyantono, penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2010:56-57).

Untuk sifat penelitian, penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara terperinci untuk melukiskan

keadaan yang ada. Definisi penelitian deskriptif menurut Koentjaraningrat (1999:29) adalah

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat tertentu suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan adanya frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian sebagai suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah sistematis menentukan kualitas hasil penelitian. Di dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode studi kasus. Menurut Robert K. Yin (2006:51) :

Studi kasus dianggap sebagai penelitian yang lebih banyak berfokus pada atau upaya menjawab pertanyaan mengenai *how* (bagaimana) dan *why* (mengapa) serta pada tingkatan tertentu juga menjawab pertanyaan *what* (apa/apakah) dalam penelitian yang memungkinkan peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang diselidiki.

Adapun masih menurut Yin, sumber informasi yang dapat digunakan adalah dokumentasi, catatan arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dan artifak fisik.

### **3.3 Informan Penelitian**

Narasumber yang sesuai untuk penelitian ini adalah :

1. Lidiya Tiwow ; *Corporate Social Responsibility Associate* Adira Insurance

Narasumber dipilih karena mampu memberikan informasi yang dibutuhkan di dalam penelitian ini mulai dari bagaimana Adira Insurance mendefinisikan masalah yang terjadi, melakukan perencanaan, mengambil

tindakan, sampai pada mengevaluasi program “I Wanna Get Home Safely!”

2. Dani Akhyar ; Dosen ahli dan praktisi di bidang *Corporate Social Responsibility*

Narasumber dipilih karena mampu memberikan informasi yang dibutuhkan di dalam penelitian ini, seperti teori *Corporate Social Responsibility*, dan tanggapan mengenai program “I Wanna Get Home safely!” yang dijalankan oleh Adira Insurance.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (*In Depth Interview*)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong,2006:150). Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan sumber informasi yang tepat dalam membantu peneliti melakukan penelitian.

2. Observasi

Observasi digunakan penulis sebagai metode pengumpulan data sekunder untuk mendukung data-data yang didapatkan dari sumber primer. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

pengamatan secara sistematis dan pencatatan menurut prosedur tertentu yang hasilnya dapat ditafsirkan secara ilmiah (Nasution, 1992:123).

Pelaksanaan metode observasi dalam penelitian ini adalah observasi tanpa partisipasi, di mana peneliti tidak terlibat dalam objek dan situasi yang sedang diteliti, keberadaan penulis hanya untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi penelitian, seperti observasi langsung di titik-titik mural dan spanduk-spanduk yang terpasang di ruas-ruas jalan.

### 3. Studi Pustaka/Dokumen

Studi pustaka/dokumen digunakan penulis sebagai metode pengumpulan data sekunder untuk mendukung data-data yang didapatkan dari sumber primer. Studi pustaka/dokumen adalah segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti.

Studi pustaka/dokumen dalam penelitian ini dapat berupa buku, pemberitaan media massa, penelitian sejenis, *website*, *social media*, dan juga pernyataan-pernyataan atau tanggapan masyarakat terkait dengan Adira Insurance.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong (Moleong, 2006:248) adalah :

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selanjutnya Matthew B. Miles dan Michael Huberman membagi tiga alur dalam proses analisis data kualitatif, yaitu (Miles dan Huberman, 1994:10-11) :

1. Reduksi data (*Data Reduction*). Dalam tahap ini terjadi proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
2. Penyajian data (*Data Display*). Dalam tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada alur kausalitas dari fenomena dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan.

### **3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan triangulasi. Artinya triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai

pandangan, dengan kata lain bahwa pihak penulis dapat melakukan *check and recheck* temuan-temuannya dengan cara membandingkan (Ruslan, 2003:219).

Analisis triangulasi ini merupakan analisis jawaban yang diperoleh selama proses penelitian sehingga penulis dapat meneliti keabsahan data-data yang dikumpulkan dapat sesuai dengan teknik-teknik yang dilakukan penulis untuk menjawab masalah pokok penelitian.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat didapat dengan jalan (Moleong, 2006:331) :

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang dikatakan di depan umum.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai lapisan masyarakat, misalnya dari tingkat pendidikan atau status pekerjaan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen lainnya.

### **3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama tiga bulan, sejak bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Desember 2012. Penelitian ini dilakukan di wilayah Jakarta dan Tangerang.

### 3.8 Fokus Penelitian

Fokus penelitian di dalam penelitian ini adalah tahapan proses *Public Relations* yang dikemukakan oleh Cutlip, Center, dan Broom di dalam bukunya *Effective Public Relations* (2006:320) :

1. *Defining the Problem* (Mendefinisikan Masalah)
2. *Planning and Programming* (Perencanaan dan Pemrograman)
3. *Taking Action and Communicating* (Mengambil Tindakan dan Berkomunikasi)
4. *Evaluating the Program* (Mengevaluasi Program)